

PERILAKU MENYIMPANG DAN PENGENDALIAN

Tindakan Sosial berdasarkan sifatnya;

tindakan yang sesuai dengan norma-norma yang diterima oleh masyarakat banyak atau norma umum (konformitas)

tindakan yang berlawanan dengan norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat (*delinqueen*)

Pengertian

No	Ahli	Definisi
1	James Vander Zander	semua tindakan yang dianggap sebagai hal yang tercela dan di luar batas-batas toleransi oleh sejumlah besar orang
2	Robert M. Z. Lawang	semua tindakan yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku dalam suatu sistem sosial dan menimbulkan usaha dari mereka yang berwenang dalam sistem itu untuk memperbaiki perilaku tersebut
3	Bruce J. Cohen	setiap perilaku yang tidak berhasil menyesuaikan diri dengan kehendak-kehendak masyarakat atau kelompok tertentu dalam masyarakat
4	Paul B. Horton	setiap perilaku yang dinyatakan sebagai pelanggaran terhadap norma-norma kelompok atau masyarakat

Kesimpulan

Perilaku menyimpang pada dasarnya adalah semua perilaku manusia yang dilakukan baik secara individual maupun secara kelompok tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di dalam kelompok tersebut.

Konformitas dan Penyimpangan

- *Comformity* (konformitas) adalah bentuk interaksi yang di dalamnya seseorang atau sekelompok orang berperilaku sesuai dengan harapan kelompok.
- *Delinquenasi (deviasi)* adalah kebalikan dari konformitas atau nonkonformitas, yaitu sebagai bentuk interaksi yang di dalamnya seseorang atau sekelompok orang berperilaku tidak sesuai dengan harapan kelompok

Penyimpangan terhadap norma-norma atau nilai-nilai disebut deviasi (*deviation*), sedangkan pelaku penyimpangan baik secara individu maupun kelompok disebut devian (*deviant*)

Sifat Nilai dan Norma Sosial

Relatif (*nilai dan norma yang berlaku di dalam kelompok satu mungkin atau bisa saja tidak berlaku di kelompok sosial lainnya*)

Ciri-ciri Perilaku Menyimpang (Paul Horton)

1. penyimpangan harus dapat didefinisikan.
2. penyimpangan bisa diterima bisa juga ditolak.
3. penyimpangan relatif dan penyimpangan mutlak.
4. penyimpangan terhadap budaya nyata atautkah budaya ideal.
5. terdapat norma-norma penghindaran dalam penyimpangan.
6. penyimpangan sosial bersifat adaptif (penyesuaian)

Macam-macam Penyimpangan

- **Penyimpangan positif** = penyimpangan yang terarah pada nilai-nilai sosial yang ideal (didambakan) walaupun cara atau tindakan yang dilakukan tersebut seolah-olah kelihatan menyimpang dari norma-norma yang berlaku, padahal sebenarnya adalah tidak menyimpang
- **Penyimpangan negatif** = kecenderungan bertindak ke arah nilai-nilai sosial yang dipandang rendah dan akibatnya selalu buruk

Penyimpangan dan Norma Baru

Sekelompok orang yang menghendaki perubahan dapat dikatakan menyimpang dari nilai-nilai atau harapan masyarakat. Tetapi penyimpangan ini justru diikuti oleh banyak orang, sehingga kelompok yang kemudian berhasil merubah struktur sosial yang ada.

Sifat-sifat Penyimpangan

Penyimpangan primer

perilaku yang dianggap menyimpang yang dilakukan baik oleh perseorangan maupun oleh kelompok yang bersifat temporer. Individu yang melakukan penyimpangan ini masih dapat diterima oleh kelompok sosialnya.

Penyimpangan sekunder

perilaku menyimpang yang dilakukan oleh seseorang maupun oleh sekelompok orang yang seringkali terjadi sehingga keberadaannya cukup mengganggu ketenangan masyarakat di sekelilingnya.

Penyimpangan individual

penyimpangan yang dilakukan oleh seseorang atau individu tertentu terhadap norma-norma budaya tertentu.

Penyimpangan kelompok

penyimpangan yang dilakukan oleh sekelompok orang terhadap norma-norma masyarakat.

Jenis-jenis dan Sebab-sebab Penyimpangan Sosial

- penyalagunaan Narkotika dan obat-obatan terlarang
- alkoholisme
- hubungan seks di luar nikah
- sadisme terhadap anak
- perkelahan Antar Pelajar dan Mahasiswa
- perilaku Hubungan Seks di luar nikah
- tindakan kriminal dan kejahatan
- kenakalan anak
- penyimpangan seksual:
 1. **homoseksual** = pelaku seksual yang tertarik pada berjenis kelamin sama / sejenis.
 2. **transeksual** = perilaku seseorang yang mengubah karakteristik seksualnya.
 3. **sadomasokisme** = sodomi
 4. **sadisme** = hasrat seks dengan menyiksa partner terlebih dahulu
 5. **ekshibisme** = memperlihatkan kemaluannya kepada orang lain
 6. **voyeurisme** = perilaku seksual hobi melihat orang lain telanjang
 7. **fetisme** = perilaku seksual yang disalurkan melalui bermasturbasi

Sebab musabab terjadinya perilaku menyimpang

- sikap mental yang tidak sehat
- ketidalkharmonisan dalam keluarga
- pelampiasan rasa kecewa
- dorongan kebutuhan ekonomi
- pengaruh lingkungan dan media massa
- keinginan untuk dipuji
- proses belajar yang menyimpang
- ketidaksanggupan menyerap norma
- adanya ikatan sosial yang berlainan
- proses sosialisasi nilai-nilai subkebudayaan menyimpang
- kegagalan dalam proses sosialisasi

Fungsi Perilaku Menyimpang (Emile Durkheim)

- perilaku menyimpang memperkokoh nilai-nilai dan norma dalam masyarakat.
- tanggapan terhadap perilaku menyimpang akan memperjelas batas moral.
- tanggapan terhadap perilaku menyimpang akan menumbuhkan kesatuan masyarakat
- perilaku menyimpang mendorong terjadinya perubahan sosial

Media Penyimpangan

- keluarga
- lingkungan tempat tinggal
- kelompok bermain

Pengertian Pengendalian Sosial

Pengendalian sosial (*social control*) adalah pengawasan dari suatu kelompok terhadap kelompok atau individu lain untuk mengarahkan peran-peran individu atau kelompok sebagai bagian dari masyarakat agar tercipta situasi kemasyarakatan sesuai dengan harapan sosial, yaitu kehidupan sosial yang konformis.

No	Ahli	Definisi
1	Joseph S. Roucek	segala proses baik direncanakan maupun tidak direncanakan, yang bersifat mendidik, mengajak, bahkan memaksa warga-warga masyarakat agar mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai sosial yang berlaku
2	Peter L. Berger	berbagai cara yang digunakan masyarakat untuk menertibkan anggotanya yang berbuat menyimpang
3	Bruce J. Cohen	cara-cara yang digunakan untuk mendorong seseorang agar berperilaku selaras dengan kehendak-kehendak kelompok atau masyarakat luas tertentu
4	Robert M. Lawang	semua cara yang dipergunakan suatu masyarakat untuk mengembalikan si penyimpang pada garis yang norma atau yang sebenarnya
5	Joseph S. Roucek	segala proses, baik yang direncanakan maupun tidak direncanakan yang bersifat mendidik, mengajak, atau bahkan memaksa warga masyarakat agar mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai sosial yang berlaku
6	Karel J. Veeger	kelanjutan dari proses sosialisasi dan berhubungan dengan cara-cara dan metode-metode yang digunakan untuk mendorong seseorang agar berperilaku selaras dengan kehendak kelompok atau masyarakat, yang jika dijalankan secara efektif, perilaku individu akan konsisten dengan tipe perilaku yang diharapkan

7	Astrid Susanto	kontrol yang bersifat psikologis dan nonfisik, yaitu karena merupakan “tekanan mental” terhadap individu sehingga individu akan bersikap dan bertindak sesuai dengan penilaian kelompok karena ia tinggal dalam kelompok
8	Paul B. Horton dan Chester L. Hunt	segenap cara dan proses yang ditempuh oleh sekelompok orang atau masyarakat sehingga para anggotanya dapat bertindak sesuai dengan harapan kelompok atau masyarakat lain

Kesimpulan Definisi

Pengendalian sosial adalah *cara dan proses pengawasan yang direncanakan atau tidak yang bertujuan untuk mengajak, mendidik, bahkan memaksa warga masyarakat agar mematuhi norma dan nilai sosial yang berlaku di dalam kelompoknya.*

Sifat-sifat Pengendalian Sosial

1. Pengendalian Sosial Preventif

segala bentuk pengendalian sosial yang berupa pencegahan atas perilaku menyimpang (*deviation*) agar dalam kehidupan sosial tetap kondusif (konformis)

2. Pengendalian Sosial Represif

bentuk pengendalian sosial yang bertujuan untuk mengembalikan kekacauan sosial atau mengembalikan situasi deviasi menjadi keadaan kondusif kembali (konformis)

Proses Pengendalian Sosial

1. Pengendalian Secara Persuasif

bentuk pengendalian sosial yang dilakukan dengan cara tidak menggunakan kekerasan, biasanya melalui ajakan, saran, himbauan atau bimbingan melalui alasan-alasan yang rasional

2. Pengendalian Secara Koersif

tindakan pengendalian oleh pihak-pihak yang berwenang dengan menggunakan kekerasan atau paksaan. Tindakan sosial koersif ini erat kaitannya dengan sifat pengendalian sosial represif

Pengendalian sosial dengan kekerasan dibedakan menjadi dua macam, yaitu;

- a. Kompulsi (paksaan), yaitu *keadaan yang sengaja diciptakan oleh yang berwenang agar seseorang atau sekelompok orang dengan terpaksa menuruti atau mengubah sikapnya, dan menghasilkan suatu kepatuhan yang sifatnya tidak langsung*
- b. Pervasi (pengisian), yaitu *suatu cara penanaman atau pengenalan norma secara berulang-ulang, dengan harapan hal yang berulang-ulang itu akan masuk ke dalam kesadaran seseorang sehingga orang akan mengubah sikapnya sesuai dengan yang diinginkan.*

Fungsi Pengendalian Sosial (Koentjaraningrat)

1. mempertebal keyakinan anggota-anggota masyarakat akan kebaikan norma-norma kemasyarakatan melalui;
 - a. melalui Pendidikan.
 - b. sugesti Sosial.
 - c. menonjolkan Kelebihan norma-norma.
2. memberikan penghargaan kepada anggota-anggota masyarakat yang taat pada norma-norma kemasyarakatan.

3. mengembangkan rasa malu dalam diri atau jiwa anggota-anggota masyarakat jika mereka menyimpang atau menyeleweng dari norma-norma dan nilai-nilai kemasyarakatan yang berlaku.
4. menimbulkan rasa takut, misalnya resiko dan ancaman
5. menciptakan sistem hukum, yaitu sistem tata tertib dengan sangsi-sangsi yang tegas bagi para penyelenggara.

Jenis-jenis Lembaga Pengendalian Sosial

1. Lembaga Kepolisian
2. Pengadilan
3. Lembaga Pendidikan

Lembaga Pengendalian Sosial informal

1. Lembaga Adat
2. Lembaga Keagamaan
3. Tokoh Masyarakat
4. Organisasi-organisasi sosial seperti LSM dan sebagainya
5. Lembaga Penyiaran dan Pemberitaan (PERS)

Mekanisme Pengendalian Sosial

1. Pengendalian Sosial Formal

Pengendalian sosial secara resmi merupakan bentuk pengendalian yang dilakukan oleh lembaga-lembaga sosial yang dibentuk oleh badan resmi negara yang keberadaannya diakui oleh pihak-pihak yang tidak melakukan penyimpangan sosial..

2. Pengendalian Sosial Informal

Mekanisme pengendalian sosial informal adalah bentuk atau cara mengendalikan perilaku masyarakat yang lembaga pengedalnya tidak jelas.

Soal yang harus di jawab

Terjadinya perilaku menyimpang sebagai akibat sosialisasi tidak sempurna

1. Perilaku menyimpang yang sering dilakukan oleh sebagian besar remaja hanya karena rasa solidaritas kelompok contohnya ...
 - a. pelecehan seksual
 - b. perjudian
 - c. korupsi
 - d. tawuran pelajar
 - e. pencurian
2. Sejak kecil Dimas selalu dimanja oleh orang tuanya. Segala permintaan dan keinginannya selalu dipenuhi. Setelah dewasa, Dimas cenderung bertindak menghalalkan segala cara asal keinginannya terpenuhi. Dari kasus diatas dapat disimpulkan adanya perilaku menyimpang sebagai akibat ...
 - a. sosialisasi sub kebudayaan
 - b. pengawasan sosial yang lemah
 - c. sosialisasi yang tidak sempurna
 - d. pengaruh lingkungan bermain
 - e. pengaruh media massa
3. Perhatikan perilaku remaja berikut !
 1. Mengenakan kostum sepak bola Eropa yang terkenal.
 2. Mengemudikan ugal-ugalan mobil dijalan bebas hambatan
 3. Memakai tato gambar Garuda di kedua tangan
 4. Bermain layang-layang di atap rumah.Dari perilaku di atas kenakalan remaja adalah ...
 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 4
 - c. 1 dan 3
 - d. 3 dan 4
 - e. 2 dan 3
4. Setelah perceraian kedua orang tuanya, Dodi menjadi seorang pemabuk dan sering bolos sekolah. Contoh tersebut merupakan perilaku menyimpang yang dilatar belakangi oleh faktor ...
 - a. masuknya unsur budaya asing
 - b. kurangnya pengawasan sekolah
 - c. lemahnya sanksi bagi pelanggar
 - d. proses sosialisasi yang tidak sempurna

- e. adanya subkebudayaan yang menyimpang
5. Seorang remaja bergaul dengan kelompok orang yang mempunyai kegemaran minum-minuman keras dan berkelahi. Remaja tersebut menyerap nilai-nilai dalam kelompok tersebut dan akhirnya menjadi gemar minum-minuman keras dan berkelahi. Dari kasus tersebut disimpulkan bahwa penyimpangan disebabkan ...
 - a. lingkungan pergaulan
 - b. dorongan ekonomi
 - c. keinginan untuk di puji
 - d. disfungsi keluarga
 - e. gangguan jiwa
6. Sejak usia sekolah, Dani sudah ikut melaut mencari ikan. Dalam masyarakat nelayan tradisional, membantu orang tua lebih penting dari pada pergi kesekolah. Akibatnya Dani tidak memenuhi program wajib belajar 9 tahun. Penyimpangan yang dialami Dani tersebut disebabkan oleh ...
 - a. proses sosialisasi tidak sempurna
 - b. faktor budaya/tradisi
 - c. norma dalam masyarakat
 - d. kebiasaan mencari ikan
 - e. kondisi ekonomi
7. Dalam sebuah masyarakat miskin, terpencil, dan diserang paceklik, faktor yang paling mungkin menyebabkan penyimpangan adalah ...
 - a. pengaruh adegan kekerasan di media massa
 - b. populasi penduduk yang padat
 - c. desakan faktor ekonomi
 - d. keterasingan
 - e. kekecewaan

Berbagai jenis perilaku menyimpang

8. Perilaku menyimpang sebagai proses sosialisasi yang tidak sempurna disebabkan oleh adanya ...
 - a. anomi
 - b. chaos
 - c. disorganisasi keluarga dan disorganisasi dalam aspek kemasyarakatan
 - d. adanya keserasian antara norma dan sikap

- e. pergeseran norma, sikap, dan tutur kata
9. Secara umum penggunaan obat bius dianggap menyimpang, namun hal itu tidak dianggap sebagai penyimpangan saat digunakan dalam praktik pembedahan di dunia medis. Relativitas penyimpangan tersebut disebabkan oleh
- a. status sosial ahli medis
 - b. konteks situasi
 - c. konteks waktu
 - d. pihak-pihak yang menyaksikan
 - e. tujuan penggunaan
- c. menjaga ketertiban dan menjatuhkan sanksi
 - d. menangkap dan menasihati pelaku tindak kejahatan
 - e. menyusut, mengambil barang bukti, dan memberikan hukuman

Sifat dan cara pengendalian sosial

Pengendalian Sosial

Fungsi pengendalian sosial

10. Peranan polisi aparat pranata pengendalian sosial adalah sebagai ...
- a. panutan masyarakat
 - b. pegawai pemerintah
 - c. penegak hukum
 - d. pengayom masyarakat
 - e. pelaksana undang-undang
11. Perhatikan jenis-jenis pengendalian sosial sebagai berikut !
1. Gosip atau desa-desus adanya korupsi di perusahaan.
 2. Teguran secara langsung terhadap siswa yang terlambat
 3. Pendidikan budi pekerti di sekolah negeri dan swasta
 4. Penghayatan agama yang dipahami secara baik dan benar.
- Pengendalian sosial yang dikategorikan bersifat preventif adalah nomor ...
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 4
 - c. 1 dan 3
 - d. 3 dan 4
 - e. 2 dan 3.
12. Seorang siswa SMA kelas 3 IPS melaporkan ke Polisi tentang kegiatan tetangganya yang menyimpang dan mengedarkan obat-obatan terlarang (pil ekstasi). Dari kasus di atas peran polisi dalam pengendalian sosial adalah ...
- a. menangkap dan memberikan sanksi kurungan
 - b. menjaga keamanan dan menyidik perkara pidana
13. Seorang siswa digosipkan telah melakukan perbuatan negatif, walaupun dia belum tentu melakukan, akibatnya dia selalu berhati-hati dalam bergaul terutama dengan teman laki-laki, karena khawatir desas desus serupa menimpa kembali. Contoh kasus tersebut menunjukkan cara pengendalian sosial yang bersifat ...
- a. preventif
 - b. represif
 - c. persuasif
 - d. kuratif
 - e. partisipatif
14. Sejak pemberantasan kolusi, korupsi, dan nepotisme diulas di berbagai surat kabar di Indonesia, kecenderungan aparat pemerintah melakukan KKN berkurang. Dari kasus tersebut dapat disimpulkan ...
- a. fungsi media masa memberi sanksi hukum
 - b. fungsi pers sebagai lembaga kontrol sosial
 - c. peran wartawan mengungkap kasus penyimpangan
 - d. peran pemerintah menegakan wibawa hukum
 - e. fungsi masyarakat menegakan keadilan
15. Seorang residivis yang sering keluar masuk penjara dijatuhi hukuman yang sangat berat oleh pengadilan, dengan harapan dimasa yang akan datang perbuatannya tidak diulangnya lagi. Kasus ini menunjukkan pengendalian sosial secara ...
- a. koersif
 - b. persuasif
 - c. antisipatif
 - d. preventif
 - e. represif

16. Jenis pengendalian sosial yang cukup efektif karena menyangkut keyakinan seseorang tentang sesuatu yang dianggap benar adalah ...
- agama
 - gosip
 - pendidikan
 - hukuman
 - teguran.
17. Meskipun warga desanya dikenal taat hukum, namun Pak Kepala Desa tidak bosan-bosan memberikan pengertian tentang hukum, mengingat banyaknya kasus-kasus pelanggaran hukum di wilayah lain. Fungsi pengendalian sosial yang dijalankan Pak Lurah adalah fungsi ...
- kuratif
 - preservatif
 - preventif
 - edukatif
 - yudikatif

Peran lembaga pengendalian sosial

18. Fungsi pengadilan dalam pengendalian sosial secara formal adalah ...
- memberi sanksi yang tegas bagi yang bersalah
 - sebagai juri dalam penyelesaian perkara
 - menetapkan ketentuan hukum bagi yang terdakwa
 - menyidangkan setiap perkara yang masuk
 - menetapkan peraturan yang berlaku
19. Agen kontrol sosial yang biasa menggunakan demonstrasi sebagai alat kontrol sosial terhadap para pemimpin maupun pejabat pemerintah adalah ...
- pengadilan adat
 - mahasiswa
 - sekolah
 - polisi
 - pengadilan
20. Sekolah dapat menjadi media pengendali sosial dengan cara ...
- memberi kebebasan pada siswa
 - mendidik, membimbing, dan menasehati para siswa
 - mencerdaskan daya pikir siswa
 - mengawasi perilaku murid di dalam dan di luar sekolah
 - memenjarakan murid yang melanggar hukum